

**GAMBARAN POTENSI KEJADIAN POST-TRAUMATIC
STRESS DISORDER (PTSD) PADA PENYINTAS COVID-19 DI
RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

DESCRIPTION OF POTENTIAL EVENTS OF POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD) IN COVID-19 SURVIVORS AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL

By

**Sri Wahyuni, Arina Widya Murni, Beni Indra, Rini Gusya Liza,
Isnindiah Koerniati**

Post-traumatic Stress Disorder (PTSD) is a mental health disorder that is being experienced by an individual after experiencing a traumatic event, such as a traffic accident, disaster, war, and pandemic. One of the new stressors that is considered to be able to trigger PTSD is the COVID-19 pandemic. In particular, hospitalized COVID-19 survivors have found sequelae in the form of PTSD, anxiety, and depression.

The purpose of this study was to describe the incidence of PTSD in COVID-19 survivors who were hospitalized when infected at Andalas University Hospital. The study was conducted on 75 inpatient COVID-19 survivors at Andalas University Hospital. The sample filled out the PCL-5 questionnaire as a screening tool for the possibility of PTSD. The data that has been obtained and collected will then be analyzed using the total sampling technique.

The results showed that 9.3% of hospitalized COVID-19 survivors had the potential to experience PTSD. Most of the inpatient COVID-19 survivors who have the potential for PTSD are women with an age range of 15 to 24 years. The most PTSD trigger found was experiencing a life-threatening traumatic event when infected with COVID-19 by 71.4%. The study also found that the clinical symptoms of COVID-19 experienced by survivors when infected with COVID-19 were the dominant factors influencing the potential for PTSD.

Keywords : Post-traumatic Stress Disorder (PTSD), COVID-19 survivors, PTSD symptoms, PTSD triggers

ABSTRAK

GAMBARAN POTENSI KEJADIAN *POST-TRAUMATIC STRESS DISORDER (PTSD)* PADA PENYINTAS COVID-19 DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Sri Wahyuni, Arina Widya Murni, Rini Gusya Liza, Isnindiah Koerniati

Post-traumatic Stress Disorder (PTSD) adalah gangguan kesehatan mental yang tengah dialami oleh seorang individu setelah mengalami peristiwa traumatis, seperti kecelakaan lalu lintas, bencana, perang, dan pandemi. Salah satu stressor baru yang dinilai dapat memicu timbulnya PTSD adalah pandemi COVID-19. Khususnya pada penyintas COVID-19 rawat inap ditemukan adanya gejala sisa berupa PTSD, kecemasan, dan depresi.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kejadian PTSD pada penyintas COVID-19 yang menjalani rawat inap saat terinfeksi di Rumah Sakit Universitas Andalas. Penelitian dilakukan pada 75 penyintas COVID-19 rawat inap di Rumah Sakit Universitas Andalas. Sampel mengisi kuesioner PCL-5 sebagai alat skrining kemungkinan terjadinya PTSD. Data yang telah didapatkan dan dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis dengan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 9,3% penyintas COVID-19 rawat inap berpotensi mengalami PTSD. Sebagian besar penyintas COVID-19 rawat inap yang berpotensi PTSD adalah perempuan dengan rentang usia 15 sampai 24 tahun. Pemicu PTSD terbanyak yang ditemukan adalah adanya mengalami kejadian traumatis yang mengancam jiwa saat terinfeksi COVID-19 sebesar 71,4%. Pada penelitian juga didapatkan bahwa gejala klinis COVID-19 yang dialami oleh penyintas saat terinfeksi COVID-19 merupakan faktor dominan yang mempengaruhi kejadian potensi PTSD.

Kata Kunci : *Post-traumatic Stress Disorder* (PTSD), penyintas COVID-19, gejala PTSD, pemicu PTSD